

ABSTRAK

Fadila (1222020224), 2026. *Penerapan Metode Two Stay Two Stray (TSTS) Berbantu Media Flash Card Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih* (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelas VIII MTs Cijawura Kota Bandung.)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil studi pendahuluan yang menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih, khususnya materi Haji dan Umrah di MTs Cijawura Kota Bandung, masih tergolong rendah. Pembelajaran yang diterapkan cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran melalui penerapan metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* berbantu media *flash card* yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses penerapan metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* berbantu media *flash card*; (2) mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah penerapan metode tersebut; dan (3) mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih..

Penelitian ini didasarkan pada teori pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membangun pemahaman siswa. Metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertukar informasi, serta mengonstruksi pengetahuan melalui kerja sama antarkelompok. Penggunaan media *flash card* membantu menyajikan materi secara visual sehingga memudahkan siswa memahami konsep-konsep penting pada materi Haji dan Umrah. Berdasarkan teori tersebut diajukan hipotesis bahwa penerapan metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* berbantu media *flash card* berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Sampel penelitian terdiri atas kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain, dan uji hipotesis menggunakan Mann-Whitney U Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* berbantu media *flash card* terlaksana dengan baik, dengan rata-rata keterlaksanaan aktivitas guru sebesar 80% (kategori baik) dan aktivitas siswa sebesar 94% (kategori sangat baik); (2) pemahaman siswa meningkat, ditunjukkan oleh rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 74,08 dan kelas kontrol 66,88, dengan rata-rata *N-Gain* masing-masing 0,513 dan 0,307 (kategori sedang); serta (3) hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,001, sehingga terdapat perbedaan peningkatan pemahaman yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, penerapan metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* berbantu media *flash card* berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih materi Haji dan Umrah di kelas VIII MTs Cijawura Kota Bandung.